

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang ini banyak sekali perkembangan, media dan cara berdakwah juga berkembang dengan baik dan dalam berbagai pendekatan. Media komunikasi sangat banyak, kita harus lebih pintar menggunakan media komunikasi itu, apalagi untuk berdakwah. Untuk saat ini, berdakwah tidak lagi harus mengindoktrinasi atau menggurui.

Pada awal kemunculannya, Islam disampaikan melalui ungkapan dari lisan ke lisan, meskipun banyak kendala yang dihadapi, namun pada zaman itu pendekatan dari lisan ke lisan menjadi sangat kuat, karena sudah menjadi tanggung jawab umat Islam untuk membawa ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Namun, untuk saat ini dakwah sudah tidak lagi dibawa ke mimbar, karena sudah banyak pendekatan yang bisa dijadikan alternatif, tergantung pada bagaimana pokok pembahasannya.<sup>1</sup>

Dengan banyaknya teknologi yang berkembang dan canggih maka berkembang juga media dalam berdakwah salah satunya dengan media cetak. Namun, media cetak juga di internet yang dikemas dalam bentuk blog, situs web dan artikel yang dapat diakses melalui internet dan buku-buku, termasuk aspek dakwah juga dapat dipublikasikan di internet dan dapat dipelajari oleh banyak orang. Meskipun internet adalah teknologi yang benar-benar baru, internet menjalankan fungsi dalam mengembangkan dunia yang mengglobal.<sup>2</sup>

Bagi seorang penulis yang memiliki dedikasi terhadap dakwah. Menulis buku bernuansa dakwah adalah pilihan yang tepat untuk dilakukan.

---

<sup>1</sup> M.Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada media Group, 2009), h.5.

<sup>2</sup> Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 1988), h.23.

Kini bukan lagi jalan alternatif agar buku benar-benar menjadi ciri khas dan pencerah masyarakat.<sup>3</sup>

Novel tidak hanya mengungkapkan data atau cerita, tetapi juga mengandung banyak pesan. Buku, khususnya novel, memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap target pasar yang dipelajari. Pengaruh yang terjadi dapat membentuk perspektif atau asumsi dan juga berbentuk tindakan. Efeknya bergantung pada target pasar karakter dan cara target pasar merespon pesan yang terkandung di dalam novel.

Buku merupakan salah satu bentuk pertukaran verbal massal ini terungkap, salah satu alat pertukaran verbal yang paling sederhana untuk membawa pesan dakwah, sosial dan moral. Dalam buku *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa* tentang komponen eksistensi sosial, ia memasukkan ajaran tentang perilaku yang tepat dan juga memberikan kelas eksistensi kepada masyarakat. Karena mudah dipahami dan bahasa yang digunakan sehari-hari melalui sarana pembaca karena akan memberikan ruang bagi manusia untuk berpikir, menolak atau diberikan pesan yang disampaikan.

Ada sebuah buku fiksi atau non-fiksi di mana sebuah buku bisa menjadi sangat bermanfaat dan menjadi motivasi bagi pembaca. Pesan dakwah yang terkandung di dalam novel *Jika Kita Tidak Pernah Menjadi Apa-apa*, di dalamnya terdapat pesan dakwah yang bermanfaat bagi pembaca. Dalam novel ini, yang banyak dibuktikan adalah tentang bagaimana kita mengatasi setiap masalah dalam kehidupan nyata, dari keberadaan gagal masuk perguruan tinggi, dunia kerja, kecemasan orang tua hingga pilihan untuk menikah. Dengan berbagai pesan yang terkandung dalam novel ini, penulis memilih untuk meneliti novel ini. Novel ini dapat digunakan misalnya untuk semua orang, terutama pembaca dan manusia muda untuk terus mengejar tujuan mereka dan yakin dalam melakukan eksistensi.

---

<sup>3</sup> Badiatul Muchlisin Asti, *Berdakwah dengan Menulis Buku*, (Bandung: Media Qalbu, 2004), h.28.

Setelah sukses pada buku yang penuh motivasi yang berjudul “*Jika Kita Tak Pernah Jatuh Cinta*”, Alvi Syahrin menerbitkan buku kembali diberi judul “*Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa*”. Membuat buku keduanya laris karena berisi cerita-cerita pendek tentang bagaimana masalah-masalah yang hadir di kehidupan. Hanya saja bedanya *Jika Kita Tak Pernah Jatuh Cinta* menceritakan tentang percintaan, dan *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa* menceritakan tentang permasalahan kehidupan.

Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa* mempunyai 45 bab. Bab pertama yang ditulis membahas ketika usiamu 25 nanti didalam bab tersebut kita kembali diajak ke masa kecil ketika kita ditanyakan mengenai cita-cita jawaban dibuku ini ingin menjadi dokter. Kita bawa cita-cita tersebut sampai ingin masuk kuliah, dan pilih jurusan kedokteran. Ternyata selama sekolah kita tidak suka pelajaran biologi dan selama di sekolah kita cepat bosan berada disekolah ingin cepat pulang, dan itu sudah bertolak belakang dengan fakultas kedokteran yang ternyata lebih lama dari fakultas lain, cerita-cerita sedih dan akhirnya kita tidak diterima di fakultas kedokteran dan pilih di jurusan lain dan kita lulus di usia 22 tahun atau 23 tahun.

Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa sesungguhnya, kita selalu jadi apa-apa. Kita pernah menjadi seorang bayi yang pernah menyenangkan hati orangtua; Kita adalah seorang anak yang berusaha berbakti kepada orangtua Kita adalah manusia-manusia yang sudah tau kemana harus melangkah; dan kita adalah manusia-manusia yang berpotensi diampuni oleh Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.<sup>4</sup>

Semua perjalanan orang berbeda-beda tidak ada yang sama. Meskipun kelihatannya semuanya sama-sama dari lahir, masuk sekolah, kuliah, kerja tetapi tidak semua perjalanan orang seperti itu, buku ini memahami setiap orang dari situasinya. Dan terdapat bab “Bu, Aku Gagal

---

<sup>4</sup> Alvi Syahrin, *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa*, (Jakarta: Gagas Media, 2019), h.228-229.

Masuk ke Universitas Negeri, Terjebak Gap Year, Jurusan yang Membuat Kamu Sukses dan kaya, dan masih banyak lainnya. Isi buku ini ialah *contradict society* dengan pandangan-pandangan yang adanya standar-standar sosial.

Pada novel ini Alvi Syahrin menggunakan sudut pandang orang pertama dalam menulis buku *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa- Apa*. Alvi Syahrin bercerita dengan menempatkan diri, bahwa ia berupa sebagai tokoh yang sedang menghadapi situasi-situasi yang realita tidak sesuai dengan ekspektasinya. Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa- Apa* bisa menjadi teman untuk pembaca. Buku ini pun bisa dianggap sebagai obat penenang saat galau, sedih, dan bingung, yang sedang dialami. Novel ini juga telah dicetak sebanyak dua kali saat rilis pertama pada akhir November 2019 dan dicetak ulang yang kedua setelah 5 hari rilis, dan pada tahun 2021 sudah mencetak ulang yang ke-12. Buku ini menjadi *best seller* di gramedia dan di toko-toko buku online. Selain itu buku ini pun banyak yang sudah merivew di youtube dan di aplikasi Tiktok.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik dengan menganalisis lebih dalam terkait dengan isi pesan dakwah yang terdapat dalam novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa- Apa*. Maka peneliti mengambil judul “**Analisi Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa Karya Alvi Syahrin**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana Isi Pesan Dakwah dalam Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa* karya Alvi Syahrin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diuraikan tujuan dari penelitian, yaitu: Untuk mengetahui Isi Pesan Dakwah dalam Novel *Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa* Karya Alvi Syahrin?

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dan di harapkan penelitian ini dapat membantu dalam tambahan referensi dan peningkatkan wawasan akademis terutama di komunikasi dakwah.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta masukan bagi mahasiswa maupun masyarakat dalam mengembangkan penelitian terutama yang berkaitan dengan karya sastra novel. Serta dapat memudahkan peminat sastra pada umumnya, dalam memahami isi pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah karya sastra.

## **E. Penelitian terdahulu yang relevan**

Banyak yang terdapat penelitian terdahulu yang kemudian penyusun jadikan sebagai bahan perbandingan dan pelengkap data-data penelitian. Adapun penelitian-penelitian tersebut diantaranya:

1. “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Sangkakala Cinta Karya Khaeron Sirin”. Skripsi ini ditulis oleh Ririn Putrianingsih. Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. Hasil penelitian skripsi Ririn Putrianingsih adalah pesan aqidah dalam novel “Sangkakala Cinta” meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Rasul Allah, Iman kepada hari kiamat, Iman kepada takdir Allah. Pesan akhlak meliputi: berbakti kepada orangtua, saling menolong, saling memaafkan, bersyukur, menjauhi perbuatan syirik, berpendirian, bersillaturahmi. Pesan syariah meliputi: Ibadah sholat, berdoa.

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan skripsi penulis yaitu permasalahan yang disampaikan adalah apa isi-isi pesan dakwah yang terkandung dalam novel “Sangkakala Cinta”. Beliau

menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Dalam skripsi ini terdapat perbedaan antara skripsi penulis dan skripsi Ririn Pustrianingsih. Teknik pengumpulan data Ririn Putrianingsih menggunakan teknik dokumentasi.

2. “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy” Skripsi ini ditulis oleh M. Akbar. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Hasil penelitian skripsi M. Akbar adalah pesan aqidah meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada Qadha dan Qadhar, dan Iman kepada hari akhir. Pesan syariah yaitu ibadah dan muamalah. Pesan akhlak yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan skripsi penulis yaitu permasalahan yang disampaikan adalah apa isi-isi pesan dakwah yang terkandung dalam novel “Bumi Cinta”. Beliau menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Dalam skripsi ini terdapat perbedaan dengan skripsi penulis dan skripsi M. Akbar. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara.

3. “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia”. Skripsi ini ditulis oleh Iis Rachmania. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil Penelitian skripsi Iis Rachmanial adalah pesan aqidah yang meliputi Itawakal, taqwa, istiqomah. Isi pesan akhlak meliputi sabar, ikhlas, syukur nikmat, rendah hati, akhlak tercela.

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan skripsi penulis yang disampaikan adalah apa isi-isi pesan dakwah yang terkandung dalam novel “Ummi” Beliau menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Dalam skripsi ini terdapat perbedaan dengan skripsi penulis.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi dokumentasi dan metode wawancara.

4. “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Pulang Karya Darwis Tere Liye”. Skripsi ini ditulis oleh Denny Heryansyah. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hasil Penelitian skripsi Denny Heryansyah adalah pesan Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Ketiga pokok pesan dakwah tersebut akan sangat bermanfaat apabila dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam skripsi Denny Heryansyah, mempunyai kesamaan dengan skripsi penulisan yang disampaikan adalah isi-isi pesan dakwah yang terkandung dalam novel “Pulang” Beliau menggunakan metode analisis isi (content analysis). Dalam skripsi ini terdapat perbedaan antara skripsi penulis dan skripsi Denny Heryansyah. Teknik pengumpulan data Denny Heryansyah menggunakan dokumentasi, dan baca catatt.

5. “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Tentang Kamu Karya Darwis Tere Liye.” Skripsi ini ditulis oleh Cintya Alvi Sabilla. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Hasil penelitian skripsi Cintya Alvi Sabila adalah pesan aqidah, meliputi tawwaqal, Taqwa, mempercayai adanya, bersifat kuat, rendah hati, amanah, dermawan, pantang menyerah, menepati rukun iman qada dan qadar. Kedua, pesan dakwah lsyariah, ibadah, mu’amalah, seperti hukum pernikahan dan warisan. Ketiga, pesan akhlak, akhlak mahmudah, akhlak mazmumah.

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan skripsi penulis yang disampaikan adalah isi pesan dakwah yang terkandung dalam novel “Tentang Kamu” beliau menggunakan metode analisis isi. Dalam skripsi ini terdapat perbedaan antara skripsi penulis dan skripsi

Cintya Alvi Sabilla. Teknik pengumpulan data Cintya Alvi Sabilla menggunakan dokumentasi dan observasi teks.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Definisi Analisis Isi**

Analisis isi adalah studi di mana topik informasi yang ditulis atau dicetak di media massa dibahas secara mendalam. Analisis isi adalah teknik penelitian untuk memperoleh gambaran tentang isi pesan media massa yang dilakukan secara objektif, sistematis dan sosiologis. Identifikasi dan analisis sering menggunakan prosedur pengukuran kuantitatif atau kualitatif, atau bahkan keduanya secara bersamaan.<sup>5</sup>

Analisis isi pertama kali dikembangkan dalam bidang jurnalisme kuantitatif. Analisis isi adalah Harold D Lasswell, yang memelopori teknik pengkodean simbol, perekaman sistematis dan interpretasi simbol atau pesan. Menurut R. Holsty, analisis isi adalah metode analisis sistematis isi pesan yang memberikan pedoman untuk mengamati dan menganalisis berbagai pesan yang mungkin disampaikan komunikator.

### **2. Definisi Pesan Dakwah**

Pesan adalah semua pernyataan dari Al-Qur'an dan Sunnah, baik tertulis, laporan atau risalah.<sup>6</sup> Pesan undangan adalah isi pesan atau dokumen yang dikirimkan kepada Da'i Mad'u. Dalam hal ini, jelas bahwa aliran Dawat adalah ajaran Islam itu sendiri.<sup>7</sup>

Pesan Dakwah adalah apa yang disampaikan selama kegiatan undangan, pesan undangan menggambarkan sekumpulan kata atau ide yang diungkapkan dalam kata-kata tentang undangan, pesan undangan

---

<sup>5</sup> Drs. Zulkarimein, M.Sc, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2002), h.32.

<sup>6</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h.19.

<sup>7</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.24



adalah tentang makna. yang diterima adalah pesan penerimaan dari undangan yang dibuat oleh objek med'u atau undangan tersebut.

### 3. Definisi Novel

Novel tersebut berasal dari bahasa Romawi dari novel Jerman dan novel Inggris dan didatangkan ke Indonesia. Secara harfiah, Novella berarti novel pendek yang dipahami sebagai cerita pendek berbentuk prosa.<sup>8</sup> Menurut Abdullah Ambary, novel adalah cerita tentang peristiwa luar biasa yang mengubah sikap penjahat dalam hidup atau menentukan nasib mereka.<sup>9</sup>

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, moral, dan pendidikan. Novel berbentuk bingkai panjang dan prosa yang terdiri dari rangkaian cerita dari kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya, menekankan pada watak dan sifat masing-masing pelaku.

## G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih lengkap dan sistematis. Maka penyusun membagi pokok-pokok permasalahan kedalam lima bab yang dipaparkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Ada delapan hal pokok yang perlu dikemukakan dalam bab ini yaitu pertama latar belakang masalah, yang kedua rumusan masalah, yang ketiga tinjauan penelitian, yang keempat manfaat penelitian, yang kelima penelitian terdahulu yang relavan, yang keenam kerangka teori, yang ketujuh metode penelitian, dan yang terakhir sistematis pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka Dan Landasan Teori. Bab ini terdiri atas sub bab kajian teoritis substansial yang meliputi: Pengertian Dakwah,

---

<sup>8</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2010),h.9

<sup>9</sup> Abdullah Ambary, *Intisari Sastra Indonesia*, (Bandung: Djatmika), 1983, h.61

Tujuan Dakwah, Media Dakwah, Metode Dakwah, Pengertian Novel, Jenis-jenis Novel, Pengertian Pesan Dakwah, Pesan Dakwah dalam media tulis.

Bab III Metodologi Penelitian. Bab III berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, metode penelitian yang dipakai oleh peneliti. Dan pada bab III ini akan membahas tentang teknik pengumpulan data, dan juga tahapan dalam menganalisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil Analisis Data dan Pembahasan. Pada bab analisis data dan pembahasan ini menjelaskan tentang setting penelitian pembahasan data dan temuan penelitian. Bab ini menguraikan secara singkat terkait gambaran umum dari novel Jika Kita Tak Pernah jadi Apa-apa, biografi penulis, karya-karya Alvi Syahrin, Sinopsis Novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-apa Karya Alvi Syahrin, serta hasil penelitian.

Bab V Penutup Dan Kesimpulan. Pada bab ini akan ada dua sub bab yang dihadirkan. Sub bab yang pertama adalah kesimpulan dimana berisis tentang kesimpulan dari akhir penelitian. Kemudian sub bab yang kedua adalah saran yang berisis tentang permohonan saran dari berbagai pihak untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini.